

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan suatu cara yang menjadi titik tolak dalam proses melaksanakan penelitian berdasarkan pendekatan yang dijadikan pijakan guna mencapai target yang ditentukan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2024:42) yang mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Selaras dengan itu Sugiyono (2016:6) “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut metode penelitian dapat diartikan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban permasalahan yang akan dibahas.

Untuk menentukan metode penelitian ini, penulis dituntut agar mampu memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang dilaksanakan. Metode penelitian yang akan penulis gunakan ialah menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau PTK. Maksud penulis memilih metode ini ialah karena dalam penelitian ini penulis mencoba memperbaiki proses dan hasil pembelajaran agar menjadi lebih baik dan metode ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2009:3) yang menjelaskan bahwa, “Penelitian tindakan kelas adalah nama yang diberikan kepada suatu pergerakan yang secara umum berkembang di dalam bidang penelitian pendidikan.” Selaras dengan itu Susilo et al (2011:1) mengemukakan, “PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.” Pendapat lain yang sepemahaman dikemukakan oleh Arikunto (2010:3) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

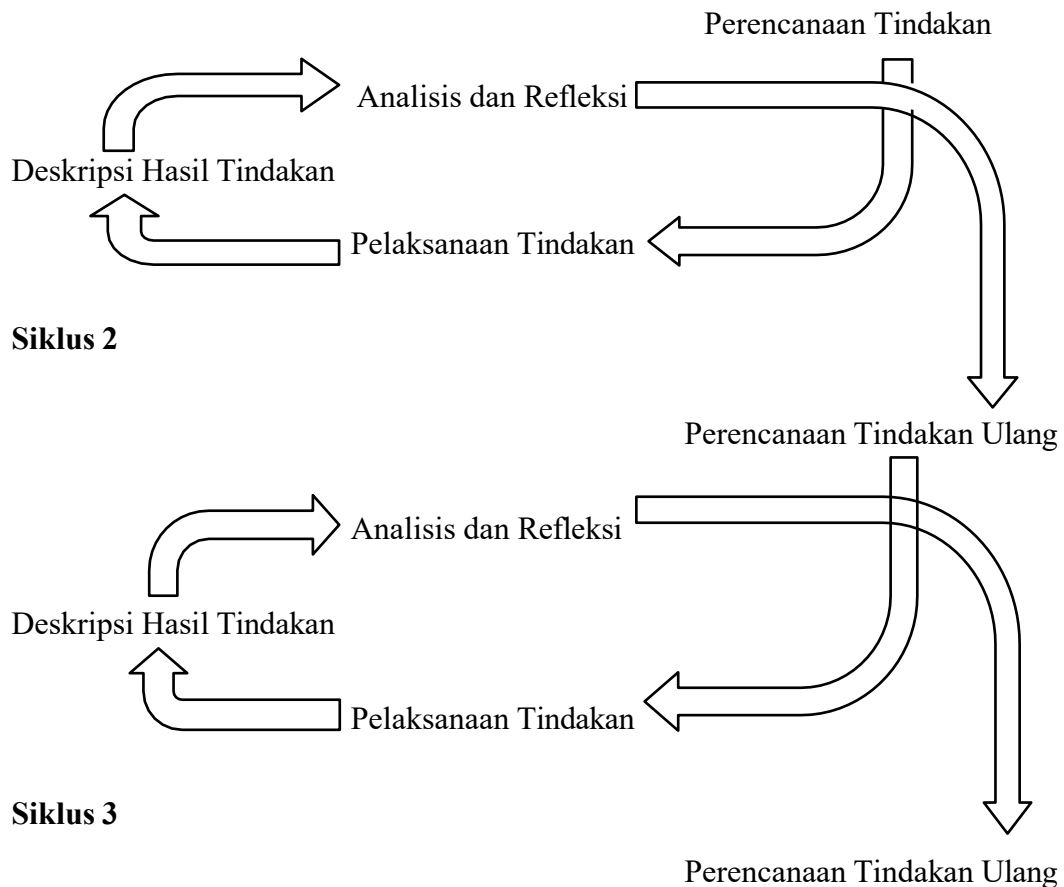
Penulis menyimpulkan dari pendapat para ahli bahwa penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang sengaja dilakukan oleh guru dengan mencermati setiap proses dalam kegiatan pembelajaran. Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang telah penulis temukan yakni masalah yang muncul ketika pembelajaran di kelas dan berupaya untuk memperbaiki masalah tersebut. Masalah yang ditemukan adalah ketidakcapaian peserta didik dalam menulis artikel ilmiah populer pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026, upaya untuk memperbaiki masalah ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Arikunto (2010:14) menjelaskan, “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas untuk memecahkan masalah. Prosedur penelitian tindakan kelas yakni: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan kelas (*action*), (3) observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus.” Selaras dengan pendapat tersebut, dikemukakan pula oleh Heryadi (2014:58) menyatakan dalam setiap proses penelitian jenis ini (PTK) dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan pendapat tersebut penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap merencanakan, tahap melaksanakan tindakan, tahap mengamati atau observasi, dan tahap merefleksikan hasil penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

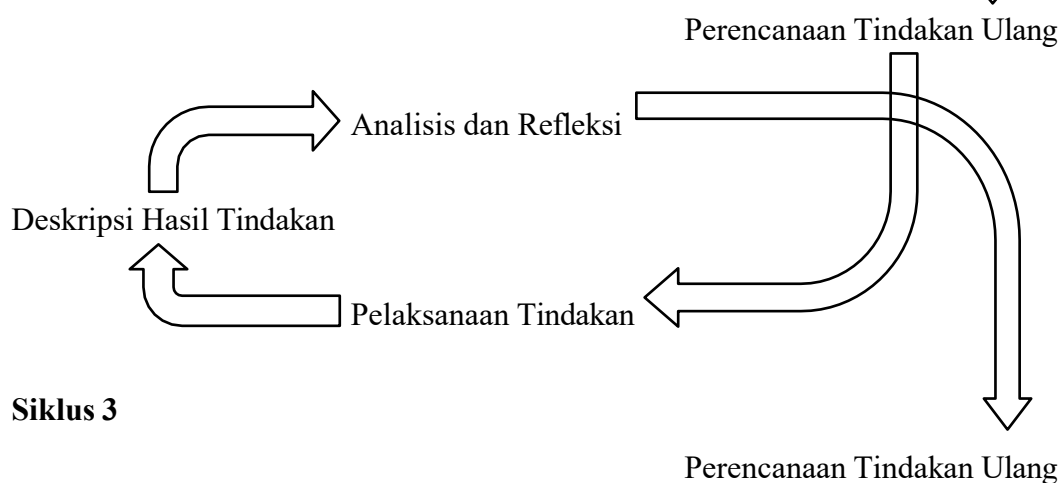
Dalam penelitian tindakan menggunakan siklus yang terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, siklus tersebut dilakukan secara berulang. Artinya, jika dalam siklus pertama hasil yang diperoleh masih belum mencapai tujuan maka dilaksanakan pada siklus kedua, begitu pun seterusnya sampai mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan siklus yang harus dilaksanakan

oleh peneliti adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan dan analisis serta refleksi. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2024:64) sebagai berikut.

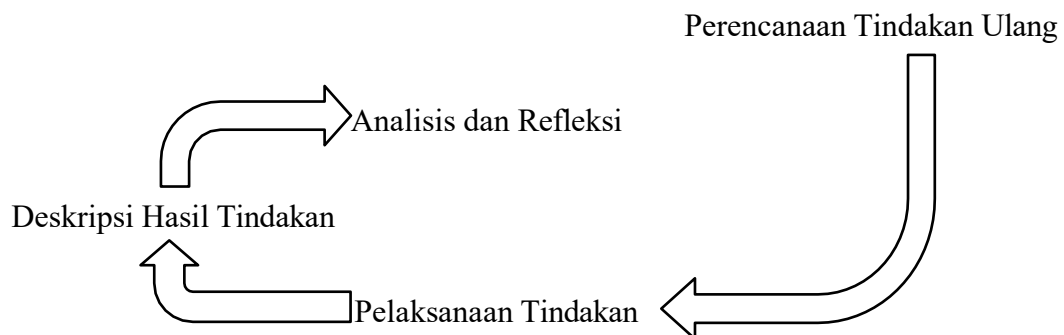
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3

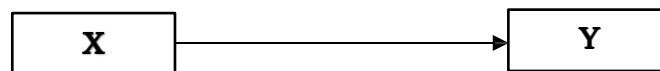


Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (Heryadi, 2024:64)

3.2 Desain Penelitian

Heryadi, (2024:123). “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Berdasarkan pendapat tersebut, desain penelitian mengarah pada struktur yang sistematis untuk arah penelitian yang disusun sebelum melaksanakan penelitian.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Penulis mencoba menggunakan desain penelitian yang disarankan dalam PTK yakni desain penelitian menurut Heryadi (2024:124) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain penelitian

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Think Pair Share* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam menulis artikel ilmiah populer
- Y : Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam menulis artikel ilmiah populer menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian tidak akan terlepas dari subjek dan objek penelitian. Anggito (2018:75) mengungkapkan bahwa subjek penelitian bisa berupa peneliti sendiri maupun orang yang berperan membantu peneliti dalam mengumpulkan atau mengolah data yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2014:36) menyatakan bahwa sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan orang atau sekelompok masyarakat yang terlibat dalam suatu proses penelitian. Subjek dalam penelitian ini ada Guru Bahasa Indonesia Ibu Dewi Tating S.Pd., dan siswa kelas VIII D tahun ajaran 2025/2026 SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian Peserta Didik Kelas VIII D

No.	NISN	Nama Lengkap	JK
1.	0127452579	Adinda Dwi Lestari	P
2.	0129326377	Anda Pratama	L
3.	0124777588	Annisa Arinda Robani	P
4.	0113391713	Aprilia Sukma Rahayu	P
5.	0128523349	Biru Rizky Fauzi	L
6.	0119518486	Chelika Fedya Ferinska	P
7.	0111746155	Daffa Prasetya	L
8.	0122635322	Dinda Mustika Nada	P
9.	0121685806	Fajar Nofiansah	L
10.	0118623138	Ilham Malik Cahyana	L
11.	0113497956	Irfan Latif Muazzam	L
12.	0129550101	Kirana Citra Audia	P
13.	0117851349	Mario Damares	L
14.	0113584383	Muhammad Marshall Aulia	L
15.	0114958574	Nadila Nursafitri	P
16.	0119000656	Najila Nurhakimah	P
17.	0116108858	Nazla Nurhakamah	P
18.	0116988405	Nazyla Raihan Ramadhani	P
19.	3113064342	Parhan Pamungkas	L
20.	0113025336	Rafi Hafiddin	L
21.	3123527530	Rafli Rusmayadi Putra	L
22.	0116745396	Rahma Rahmadani	P
23.	0103589071	Rapli Maulana	L

No.	NISN	Nama Lengkap	JK
24.	0114191118	Rava Ravaell	L
25.	0128169020	Rendi Mulyadi	L
26.	0118258564	Rifqi Akbar Fauzi	L
27.	0113020483	Shilfa Nur Hapipah	P
28.	0115635274	Yolanda Zatnika	P
29.	0118899983	Yuda Setiawan	L

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah segala sesuatu yang dipelajari peneliti dalam bentuk apa saja untuk mendapatkan informasi dan ditarik kesimpulannya. Dapat diartikan objek penelitian adalah segala sesuatu yang diidentifikasi dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah menulis artikel ilmiah populer.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian ini dikemukakan oleh Heryadi (2024:58), yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Membuat keputusan.

Selaras dengan pendapat tersebut, penelitian ini diawali dengan mengenali masalah dalam pembelajaran melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Tasikmalaya yaitu ibu Dewi Tating, S.Pd., serta wawancara kepada peserta didik untuk mendapatkan dua sudut pandang permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mengungkapkan bahwa permasalahan yang dihadapi terdapat dalam materi artikel ilmiah populer, yaitu peserta didik belum mampu menulis artikel ilmiah populer. Selanjutnya, akar permasalahan dari hal

tersebut adalah kurangnya pemahaman konsep artikel ilmiah populer, keterbatasan kosakata, pengaruh lingkungan belajar, pengajaran yang monoton atau kualitas pengajaran yang kurang memadai, serta motivasi belajar yang kurang muncul.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan dari akar permasalahan yaitu merencanakan tindakan dengan melakukan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai solusi atas akar permasalahan. Kemudian, menyusun program rancangan tindakan dengan pertama menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan elemen capaian pembelajaran, setelah itu menyusun atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

Pada tahap selanjutnya yaitu tindakan dengan metode penelitian tindakan kelas sesuai dengan perencanaan dan persiapan pada tahap sebelumnya. Setelah itu, mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Deskripsi keberhasilan tersebut dapat berupa persentase standar keberhasilan belajar peserta didik antara yang sudah dan belum berhasil dalam menunjukkan aktivitas belajar sesuai yang diharapkan. Tahap deskripsi keberhasilan pun akan menjadi acuan dalam tahap analisis refleksi

Kemudian pada tahap akhir adalah membuat keputusan, yaitu memutuskan antara melaksanakan siklus berikutnya atau berhenti. Jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah teknis tes pengamatan dan pengukuran. Heryadi (2024:71) menyebutkan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian yang merupakan bagian pokok sebagai bahan yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang penulis lakukan.

Data penelitian ini digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif. Heryadi (2024:71) menjelaskan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat, atau wacana.” Data kuantitatif yang dimaksud tersebut pada saat

penelitian harus dihimpun dan disusun dalam suatu daftar. Lebih lanjut Heryadi (2024:71) menjelaskan, “Data kuantitatif adalah yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik).” Data kuantitatif biasanya dibentuk dari kuantitas murni hasil tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Sedangkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan kegiatan dilakukan pendidik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya.

3.5.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Heryadi (2024:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Penulis melaksanakan observasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Siyoto & Sodik (2015:77) yang mengungkapkan “Peranan yang paling penting dalam observasi adalah pengamat. Pengamat harus dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses bertujuan untuk menghindari kesalahan memperoleh data.” Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memperoleh data.

3.5.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mengetahui pembelajaran yang telah dilakukan dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Menurut Heryadi (2024:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).”

Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 18 Tasikmalaya dengan melakukan

wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai model pelajaran yang digunakan dan proses pembelajaran.

Teknik wawancara dilakukan untuk membantu penulis dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang diwawancarai dalam memperoleh dan menanyakan permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus segera ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

3.5.3 Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu acuan dalam pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Heryadi (2024:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam teknik tes peneliti perlu mempersiapkan instrumen yakni alat tes atau alat pengukuran. Alat tes ini digunakan peneliti berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti.

Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis artikel ilmiah populer.

3.5.4 Dokumen

Dokumen merupakan teknik mengumpulkan data melalui salah satu teknik yang didapat dari tulisan, gambar, atau karya. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono (2017:240) yang menyatakan, “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, buku, surat, transkrip, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.” Penulis mengumpulkan data dokumen dalam bentuk tulisan berupa transkrip data awal nilai peserta didik dan gambar berupa foto peserta didik ketika pembelajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau saran penelitian yang diperlukan guna menghimpun data yang diperlukan untuk proses penelitian. Imania & Bariah (2019:2) mengemukakan, “Proses asesmen di sekolah-sekolah dapat meliputi

kegiatan mengamati, mengumpulkan, memberi skor/penilaian, mendeskripsikan dan menginterpretasi informasi mengenai proses pembelajaran siswa.”

Sejalan dengan pendapat tersebut, instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Dalam pedoman wawancara ini membuat beberapa ajuan pertanyaan yang diajukan kepada pendidik dan peserta didik untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran, serta wawancara untuk mengetahui kesan peserta didik setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Tabel 3.2
Pedoman wawancara guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam penguasaan materi atau kompetensi bagi peserta didik untuk mata pelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum menguasai elemen atau kompetensi tersebut?
3.	Apakah model yang biasanya digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
4.	Bagaimana efektivitas model tersebut pada saat digunakan dalam proses pembelajaran?
5.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik
Prapenelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang kamu alami ketika belajar Artikel Ilmiah Populer?	
2.	Apakah kamu merasa bosan/jenuh pada saat pembelajaran Artikel Ilmiah Populer?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah cara mengajar (model) yang digunakan oleh guru lebih banyak ceramah atau bagaimana?	
4.	Apakah dengan model seperti itu membuatmu merasa bosan/jenuh juga dalam pembelajaran Artikel Ilmiah Populer?	

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik
Pasca penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis artikel ilmiah populer menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ?	
2.	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah belajar artikel ilmiah populer dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ?	

3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini ditujukan untuk mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung atau merupakan asesmen formatif.

Tabel 3.5
Pedoman Observasi (Sikap) Peserta Didik
Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai			Total	Nilai
		Bernalar Kritis (1-3)	Gotong Royong (1-3)	Kreatif (1-3)		
1.	Adinda Dwi Lestari					
2.	Anda Pratama					

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai			Total	Nilai
		Bernalar Kritis (1-3)	Gotong Royong (1-3)	Kreatif (1-3)		
3.	Annisa Arinda Robani					
Dst.						

Tabel 3.6
Keterangan Kriteria dan Penskoran
Observasi (Sikap) Peserta Didik

No.	Kriteria	Skor (1-3)
1.	Berpikir Kritis	
	Peserta didik selalu antusias (berani dan aktif) dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari Pendidik.	3
	Peserta didik kadang-kadang perlu dorongan atau stimulus untuk berani dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari Pendidik.	2
	Peserta didik hanya menerima informasi tanpa melakukan komunikasi dua arah (tanya jawab) selama proses pembelajaran.	1
No.	Kriteria	Skor (1-3)
2.	Gotong Royong	
	Peserta didik selalu membantu, berbagi tugas secara adil, dan ikut berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	3
	Peserta didik sesekali membantu serta berkontribusi dalam pengerjaan tugas kelompok, tetapi kontribusinya kurang signifikan atau tidak konsisten.	2
	Peserta didik tidak dapat membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok serta memilih bekerja sendiri atau kurang acuh terhadap tugas kelompok yang dikerjakan.	1

No.	Kriteria	Skor (1-3)
3.	Kreatif	
	Peserta didik selalu menyampaikan gagasan secara orisinal dengan kalimat yang efektif serta soluktif saat menghadapi permasalahan dalam kelompok.	3
	Peserta didik kadang-kadang menyampaikan gagasan yang hampir sama dengan teman lainnya.	2
	Peserta didik tidak melakukan improvisasi atau inovasi dari gagasan yang disampaikan.	1

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

Keterangan kriteria:

- (1) Nilai antara 10-29 = sangat kurang
- (2) Nilai antara 30-49 = kurang
- (3) Nilai antara 50-69 = cukup
- (4) Nilai antara 70-89 = baik
- (5) Nilai antara 90-100 = sangat baik

Pedoman observasi berikut ini adalah pedoman observasi guru yang digunakan untuk mengamati rangkaian pembelajaran pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Pendidik Siklus I

No.	Kegiatan	Terlaksana ✓
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Pendidik bersama peserta didik mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan doa.	
2.	Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	
3.	Pendidik mengingatkan peserta didik untuk bersikap disiplin.	

No.	Kegiatan	Terlaksana ✓
4.	Pendidik melaksanakan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan pembelajaran sebelumnya.	
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	
6.	Pendidik menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti		
1.	Pendidik memberikan pertanyaan pemantik.	
2.	Pendidik memberikan pertanyaan pemantik.	
3.	Pendidik menjelaskan secara singkat terkait pertanyaan pemantik yang disajikan.	
	Pendidik membagi para siswa menjadi berpasangan dengan teman sebangkunya.	
Think (Berpikir secara individu)		
4.	Pendidik menyajikan sebuah teks artikel ilmiah populer dan menjelaskan terkait struktur dan unsur kebahasaan dalam teks tersebut.	
5.	Peserta didik mengamati teks artikel ilmiah populer yang disajikan.	
6.	Pendidik melakukan tanya jawab terbuka di kelas untuk mengetahui apakah ada yang belum dipahami dengan baik oleh peserta didik.	
7.	Pendidik memberikan gagasan pokok yaitu “Manfaat kebiasaan sarapan bagi peserta didik” kepada peserta didik untuk menulis artikel ilmiah populer.	

No.	Kegiatan	Terlaksana ✓
8.	Peserta didik mencoba menulis artikel ilmiah populer sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang telah dijelaskan.	
Pair (berpasangan dengan kelompoknya)		
9.	Pendidik mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai hasil artikel ilmiah populer yang telah dibuat.	
10.	Peserta didik kembali menulis artikel ilmiah populer sesuai dengan hasil diskusi dengan pasangannya.	
Share (berbagi dengan teman sekelas)		
11.	Peserta didik bersama pasangannya membagikan hasil diskusinya dan hasil menulis artikel ilmiah populernya di depan kelas.	
Kegiatan Penutup		
1.	Pendidik beserta peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> .	
2.	Pendidik beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
3.	Pendidik beserta peserta didik melakukan refleksi bersama terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	
4.	Pendidik menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.	
5.	Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Pendidik Siklus II

No.	Kegiatan	Terlaksana ✓
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Pendidik bersama peserta didik mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan doa.	
2.	Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	
3.	Pendidik mengingatkan peserta didik untuk bersikap disiplin.	
4.	Pendidik melaksanakan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan pembelajaran sebelumnya.	
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	
6.	Pendidik menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti		
1.	Pendidik memberikan pertanyaan pemantik.	
2.	Pendidik memberikan pertanyaan pemantik.	
3.	Pendidik menjelaskan secara singkat terkait pertanyaan pemantik yang disajikan.	
	Pendidik membagi para siswa menjadi berpasangan dengan teman sebangkunya.	
Think (Berpikir secara individu)		
4.	Pendidik menyajikan sebuah teks artikel ilmiah populer dan menjelaskan terkait struktur dan unsur kebahasaan dalam teks tersebut.	
5.	Peserta didik mengamati teks artikel ilmiah populer yang disajikan.	

No.	Kegiatan	Terlaksana ✓
6.	Pendidik melakukan tanya jawab terbuka di kelas untuk mengetahui apakah ada yang belum dipahami dengan baik oleh peserta didik.	
7.	Pendidik memberikan gagasan pokok yaitu “Manfaat kebiasaan sarapan bagi peserta didik” kepada peserta didik untuk menulis artikel ilmiah populer.	
8.	Peserta didik mencoba menulis artikel ilmiah populer sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang telah dijelaskan.	
Pair (berpasangan dengan kelompoknya)		
9.	Pendidik mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai hasil artikel ilmiah populer yang telah dibuat.	
10.	Peserta didik kembali menulis artikel ilmiah populer sesuai dengan hasil diskusi dengan pasangannya.	
Share (berbagi dengan teman sekelas)		
11.	Peserta didik bersama pasangannya membagikan hasil diskusinya dan hasil menulis artikel ilmiah populernya di depan kelas.	
Kegiatan Penutup		
1.	Pendidik beserta peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> .	
2.	Pendidik beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
3.	Pendidik beserta peserta didik melakukan refleksi bersama terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	

No.	Kegiatan	Terlaksana ✓
4.	Pendidik menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.	
5.	Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

3.6.3 Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis artikel ilmiah populer.

Tabel 3. 9

Rubrik penilaian TP 8.25 (Menulis Artikel Ilmiah Populer)

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai
1.	Pernyataan Pendapat	Pernyataan pendapat jelas dan relevan dengan topik serta mampu menjadi dasar pengembangan tulisan.	3	4	12
		Pernyataan pendapat kurang jelas dan kurang fokus terhadap topik.	2	4	
		Pernyataan pendapat tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik.	1	4	
2.	Argumentasi	Argumentasi yang disajikan jelas dan mampu memperkuat pernyataan pendapat.	3	4	12
		Argumentasi kurang jelas dan kurang mendukung pernyataan pendapat.	2	4	
		Argumentasi tidak jelas dan tidak relevan dengan pernyataan pendapat.	1	4	

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai
3.	Penegasan Ulang	Penegasan ulang disajikan dengan jelas dan mampu memperkuat pernyataan pendapat.	3	4	12
		Penegasan ulang kurang jelas dan kurang menegaskan pernyataan pendapat.	2	4	
		Penegasan ulang tidak jelas atau tidak sesuai dengan pernyataan pendapat.	1	4	
4.	Penggunaan Istilah	Istilah digunakan secara tepat dan mendukung isi tulisan	3	3	9
		Istilah kurang tepat dengan isi tulisan.	2	3	
		Tidak menggunakan istilah.	1	3	
5.	Kata kerja Mental	Kata kerja mental digunakan secara tepat dan mampu memperjelas pandangan penulis.	3	3	9
		Kata kerja mental kurang tepat dan kurang memperjelas pandangan penulis.	2	3	
		Tidak menggunakan kata kerja mental.	1	3	
6.	Kata Rujukan	Kata rujukan digunakan secara tepat dan membantu kepaduan teks.	3	3	9

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai
		Kata rujukan kurang tepat dan kurang mendukung kepaduan teks.	2	3	
		Tidak menggunakan kata rujukan.	1	3	
7.	Adverbia Frekuentif	Adverbia frekuentif digunakan secara tepat dan memperjelas makna frekuensi dalam teks.	3	3	9
		Adverbia frekuentif kurang tepat dan kurang memperjelas makna frekuensi.	2	3	
		Tidak menggunakan adverbia frekuentif.	1	3	
8.	konjungsi	Konjungsi digunakan secara tepat dan membantu kepaduan teks.	3	3	9
		Konjungsi kurang tepat dan kurang mendukung kepaduan teks.	2	3	
		Tidak menggunakan konjungsi.	1	3	
Jumlah Nilai					81

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.6.4 Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) nyaris selaras dengan silabus dalam kurikulum 2013, tetapi tetap saja dalam struktur susunan dan isi memiliki karakteristik yang berbeda. ATP langkah-langkah pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Apriyanti (2023:6) mengemukakan, “Setelah menganalisis

capaian pembelajaran maka dari tujuan pembelajaran yang dibuat, dilakukan alur tujuan pembelajaran gunanya untuk acuan dalam pengembangan perangkat ajar yaitu modul ajar.”

3.6.5 Modul Ajar

Dalam makna sekilas modul ajar dapat diselaraskan dengan arti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Rahmadayanti & Hartoyo (2022:11) mengemukakan, “Modul ajar yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka merupakan dokumen yang berisikan tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP).” Dari pendapat tersebut modul ajar merupakan sumber atau rencana belajar yang dirancang secara terstruktur guna mendukung proses pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Heryadi (2024:113) mengemukakan, data yang dimiliki dalam suatu penelitian memiliki dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif, kedua data ini akan menentukan bentuk pengolahan yang akan digunakan pada penelitian. Teknik analisis data yang penulis laksanakan mengacu pada cara-cara pengelolaan data kualitatif. Data kualitatif yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup hasil observasi kegiatan pembelajaran menulis artikel ilmiah populer, wawancara dengan pendidik dan peserta didik, dan hasil evaluasi peserta didik. Analisis data tersebut bertujuan untuk menarik kesimpulan dari seluruh informasi yang telah dikumpulkan. Heryadi (2024:115) mengungkapkan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun kuantitatif harus dilakukan dengan tahapan-tahapan yang sistematis”. Dengan demikian, penulis melaksanakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan data, yaitu penggambaran data sebagaimana adanya yang penulis peroleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis dan menjabarkan atau mempresentasikan data yang penulis peroleh setelah penelitian.

